

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam hal ini metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.² Dalam versi lain metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan dengan fungsi mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah studi kasus yaitu salah satu metode penemuan ilmu sosial. Studi kasus juga diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan secara komperhensiv mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situs sosial. Dalam studi kasus ini peneliti berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.³Peneliti bermaksud memberikan pandangan mengenai ”Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati”.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), 3.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

³Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), 21.

metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴ Bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih menekankan proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.⁶ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang benar-benar alami dilakukan sesuai data di lapangan sehingga membutuhkan proses yang cukup lama. Melalui pendekatan ini peneliti berharap dapat memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati” dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Falah Sirahan, Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan Madrasah tersebut termasuk madrasah favorit disekitar wilayah Kecamatan Cluwak dan sekitarnya. Siswa di Madrasah Darul Falah berjumlah lebih dari seribu siswa dan siswi dari tingkat MI, MTs dan MA, banyak siswa dan siswi berprestasi dalam berbagai lomba keagamaan maupun lomba non-keagamaan, madrasah juga sering mengirim delegasi dalam berbagai lomba disetiap tahunnya. Dari lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 14.

⁵Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 1989), 177

⁶Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 22.

masyarakatnya religius, banyak pondok pesantren putra maupun putri. Orang tua siswa maupun siswi memilih Madrasah Darul Falah untuk sekolah anaknya karena di Madrasah tersebut memasukkan program-program keagamaan seperti, Takhassus tadarrus Al-Qur'an, shalat jama'ah, asmaul husna, hafalan nadhom alfiyah, khitobiyah, shalat dhuha, praktik khutbah jum'at dan bilal jum'at, praktik kegiatan bermasyarakat, MTQ, Kaligrafi, praktik jama' Qoshor dan lain sebagainya.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang berperan sebagai narasumber atau seseorang yang siap untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang peneliti berikan baik itu dalam bentuk tulisan maupun lisan.⁷ Subyek penelitian ini, yaitu: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Mapel Aqidah Akhlak dan Siswa kelas X MA Darul Falah Sirahan.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah produk atau hasil dari Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Adapun informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁸ Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden).⁹ Data yang diperlukan adalah data yang diperoleh dari sumber yang tepat, agar data tersebut relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jaakarta: PT Rineka Cipta, 2010) 161.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 151.

1. Sumber Data Primer

Data primer atau sumber primer adalah cerita atau penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.¹⁰ Adapun data yang dijadikan sebagai sumber pokok dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan wawancara dengan sumber yang bersangkutan yaitu Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Mapel Aqidah Akhlak, dan Siswa Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek-subyek penelitiannya.¹¹ Selanjutnya dalam sumber data sekunder, peneliti memperoleh data dari dokumen arsip, buku-buku literatur, dan media yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Marshall menyatakan bahwa, *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached*

¹⁰Sanipah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:Usaha nasional), 391.

¹¹ Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 308.

to those behavior”¹³. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut. Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis observasi partisipasif. Yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Selain itu peneliti juga menggunakan observasi secara tidak langsung, ang mana pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsung suatu peristiwa yang akan diteliti.¹⁴ Misalnya melalui film, rangkaian foto dan lainnya, sedangkan di sini peneliti langsung terjun pada obek penelitiannya. Dalam metode observasi ini peneliti tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel baik itu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data tentang profil, visi, misi, struktur organisasi, jadwal pelajaran, daftar hadir siswa, dan lain-lain.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara menggali data. Hal tersebut dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang valid. Prof. Dr. Burhan Bungin dalam buku penelitian pendidikan karangan Jamal Ma'ruf

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 310.

¹⁴ Jamal Ma'ruf Asmani, *Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 123.

¹⁵ Ari Kunto dan Suharsemi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 30.

mengatakan bahwa wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai.¹⁶

Wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara struktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dan itu tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁷ Dalam proses wawancara berlangsung peneliti mengikuti situasi sehingga harus pandai memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, peneliti menentukan obyek informan yang akan peneliti wawancarai.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjdiantara objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif penemuan dapat dinyatakan valid, apabila tidak ada perbedaan dengan yang di laporkan peneliti dengan sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁸ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh tentang Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

¹⁶Jamal Ma'ruf Asmani, *Penelitian Pendidikan*, 122.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 317.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,. 119.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, penelitian akan memusatkan dan fokus pada hal yang berkaitan tentang bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁹ Triangulasi juga diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan lapangan berbagai cara berbagai waktu. Dengan demikian terdapat beberapa triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Triangulasi dengan sumber dalam penelitian ini dapat diperoleh dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru mapel Aqidah Akhlak, dan siswa kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

¹⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 83.

²⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 373.

berbeda.²¹ Dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa jalan, yaitu 1) membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data wawancara, 2) membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, seperti hasil wawancara tentang Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di sore hari (tidak saat jam formal) pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²² Peneliti melakukan Wawancara kepada Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Mapel Aqidah Akhlak, dan siswa kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisis ini adalah mengatur, mengelompokkan, memberi kode dan mengategorikan.²³ Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber baik melalui wawancara langsung dengan informan, melalui observasi, dan melalui dokumen-dokumen MA Darul Falah

²¹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 373.

²²Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 374.

²³Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Pelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia. 2009), 145.

Sirahan Cluwak Pati, maupun sumber lain yang relevan dengan sistem Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya ketika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu²⁴. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti terjun langsung ke MA Darul Falah untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai sistem Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, 338.

kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁵ Maka, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai “Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.” berupa narasi teks. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Terkadang dalam praktiknya memang tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data.²⁶ Maka, dalam penelitian kualitatif peneliti harus terus-menerus mengumpulkan data dan siap menguji data tersebut.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, 341.

²⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, 96.

interaktif, hipotesis, atau teori data.²⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem Pelaksanaan Evaluasi Ranah Afektif Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X MA Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.



²⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta ,345.